

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka diperoleh suatu gambaran mengenai tipe *psychological contract* yang berkaitan dengan diberlakukannya komitmen DCL pada karyawan departemen *production* di PT “X” Bandung dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari tiga tipe *psychological contract* pada karyawan departemen *production* di PT “X” Bandung, tipe yang paling menonjol berada pada tipe *transactional*, yaitu sebanyak 57 orang dari 136 orang karyawan. Karyawan yang termasuk tipe *transactional* menunjukkan bahwa mereka hanya melaksanakan tugas-tugas yang tercantum dalam *job description* dan mereka mempersepsikan bahwa dirinya hanya akan bekerja di PT “X” Bandung dalam jangka waktu pendek. Dalam melaksanakan komitmen DCL, karyawan akan lebih bersedia melaksanakannya jika komitmen DCL tersebut dicantumkan di dalam *job description*-nya, karena karyawan dengan tipe *transactional* ini akan lebih memperhitungkan imbal jasa yang diterimanya.
2. Tipe kedua berada pada tipe *relational*. Karyawan yang termasuk tipe *relational* ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya melaksanakan tugas yang tercantum dalam *job description* saja, melainkan melaksanakan hal lain yang dapat membantu dan mendukung perusahaan dalam mencapai

tujuannya. Karyawan juga mempersepsikan bahwa dirinya akan bekerja dan menjalin hubungan dengan PT “X” Bandung ini dalam jangka waktu yang lama. Dalam hal ini, karyawan bersedia melaksanakan komitmen DCL sebagai hal yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya.

3. Tipe terakhir berada pada tipe *balanced*. Karyawan yang termasuk tipe *balanced* ini menunjukkan bahwa mereka akan melaksanakan apa yang sudah tercantum dalam *job description* dan dengan penghayatan yang dirasakan oleh karyawan bahwa karyawan dan perusahaan sama-sama memberikan kontribusi yang diharapkan, maka karyawan juga akan melaksanakan hal lain yang juga dapat mendukung perusahaan mencapai tujuannya. Karyawan juga mempersepsikan bahwa dirinya akan bekerja dan menjalin hubungan dalam jangka waktu yang lama dengan PT “X” Bandung. Dalam hal ini, karyawan bersedia melaksanakan komitmen DCL sebagai hal yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuan agar menjadi perusahaan yang kompetitif dan mereka dapat berkembang di PT “X” Bandung.
4. Faktor yang memiliki kecenderungan keterkaitan dengan tipe *psychological contract* pada karyawan departemen *production* di PT “X” Bandung diantaranya usia, jenis kelamin, pengalaman bekerja, lama bekerja, penilaian atasan terhadap karyawan, dan konsistensi sikap atasan dalam melaksanakan komitmen DCL.
5. Secara keseluruhan, baik karyawan yang termasuk tipe *transactional*, *relational*, maupun *balanced* sama-sama memandang positif dan cukup

peduli terhadap kebijakan perusahaan mengenai adanya pelaksanaan komitmen DCL.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan :

### **5.2.1 Saran Teoritis**

1. Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian mengenai tipe *psychological contract* pada perusahaan lain.
2. Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tipe *psychological contract* di PT “X” Bandung tanpa dikaitkan dengan komitmen DCL.
3. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang nyata dan meluas kepada responden, seperti status marital dan pendidikan terakhir sebagai data penunjang yang dapat dikatkan dalam bentuk tabulasi silang.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Disarankan kepada PT “X” Bandung untuk mensosialisasikan komitmen DCL secara terperinci dengan intensitas waktu yang lebih sering lagi kepada seluruh karyawan departemen *production* mengenai prosedur pelaksanaan dan tujuannya agar seluruh karyawan dapat memahami pentingnya komitmen DCL. Selain itu, disarankan juga untuk memberikan aturan mengenai *reward*

dan *punishment* yang jelas bagi karyawan yang melaksanakan dan tidak melaksanakan komitmen DCL secara umum selain aturan yang dibentuk di masing-masing unit kerja, agar komitmen DCL dapat secara tegas dilaksanakan oleh seluruh karyawan.

2. Disarankan kepada PT “X” Bandung untuk mencantumkan komitmen DCL dalam *job description* pada masing-masing divisi agar pelaksanaan komitmen DCL dapat terlaksana secara menyeluruh dan dipersepsikan lebih jelas oleh karyawan sebagai hal yang penting dilaksanakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Disarankan juga untuk menetapkan imbal jasa dengan jelas yang disampaikan secara eksplisit kepada karyawan departemen *production*, khususnya bagi karyawan dengan tipe *transactional* agar karyawan dengan tipe *transactional* ini dapat merasakan imbal jasa yang diterimanya dan berkontribusi lebih dalam pelaksanaan komitmen DCL.
3. Disarankan kepada atasan di masing-masing unit kerja departemen *production* PT “X” Bandung untuk ikut memberi teladan dalam pelaksanaan komitmen DCL sebagai contoh bagi karyawan lainnya dan lebih memperhatikan masing-masing karyawan serta membangun hubungan kerjasama yang baik sebagai dukungan atasan terhadap karyawan dalam melaksanakan komitmen DCL. Selain itu, disarankan juga kepada atasan untuk bersikap lebih tegas terhadap karyawan yang tidak melaksanakan komitmen DCL.